

## PENGEMBANGAN SILABUS TEMATIK INTEGRATIF

Ubaidah, Fatchurrohman, Abdul Ghoni

Institut Agama Islam Negeri Salatiga

**Abstract:** This study aims to (1) describe and analyze the syllabus development needs of 1st grade at MI Kalibening, (2) find out the form of syllabus development of 1st grade at MI Kalibening, (3) determine the effectiveness of the application of integrative thematic syllabus towards the changing of 1st-grade students character at MI Kalibening. The method of this study is Research and Development (R&D). The research model used is an instructional design model used is ADDIE (Analysis – Design – Develop – Implement – Evaluate). The result of this study are (1) the syllabus development from grade 1-6 at MI Kalibening is very needed, because that syllabus development as a reference for preparing lesson plan in implementing teaching-learning process every day, (2) the syllabus development of 1st grade consists of several components, namely: load the content of IMTAQ, standard competence (SK), basic competence (KD), the material/learning, teaching-learning process, the indicators of competence achievement, assessment, time allocation, and learning resources, (3) the use of integrative syllabus is effectively used to improve the 1st-grade student's character at MI Kalibening. The result can be seen from the t-test that Mean score of the student's IMTAQ character in the second meeting class 1B is 79,90 and the second meeting class 1A is 90,38 and the t-test result obtained  $sign = 0,000$  because it was significant, lower than 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) therefore  $H_1$  is accepted. It means the use of an integrative syllabus is effectively can be used to improve student's IMTAQ character,  $p$ -value  $0,000 < 0,05$

**Keywords:** *syllabus, thematic integrative*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menganalisa kebutuhan pengembangan silabus kelas I di MI Kalibening, (2) mengetahui bentuk pengembangan silabus kelas I di MI Kalibening, (3) mengetahui efektifitas penerapan silabus tematik integratif terhadap perubahan karakter pada anak kelas I di MI Kalibening. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). model penelitian yang digunakan adalah model desain instruksional ADDIE (Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate). Hasil penelitian ini adalah (1) pengembangan silabus kelas I-VI MI Asas Islam sangat dibutuhkan, karena pengembangan silabus itu sebagai acuan untuk menyusun RPP dalam pelaksanaan pembelajaran setiap hari, (2) pengembangan silabus kelas I terdiri dari beberapa komponen, yaitu memuat muatan IMTAQ, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, (3) penggunaan silabus integratif efektif digunakan untuk meningkatkan karakter IMTAQ siswa kelas I MI Asas Islam Kalibening. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t bahwa nilai rerata karakter IMTAQ siswa pada pertemuan ke-2 kelas 1B adalah 79,90, sedangkan kelas 1A adalah 90,38 dan Hasil t-hitung diperoleh  $sign = 0,000$ , karena signifikan. Lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima, artinya penggunaan silabus integratif efektif digunakan untuk meningkatkan karakter IMTAQ siswa,  $p$  value  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci :** *silabus, tematik integratif*

### A. PENDAHULUAN

Silabus tematik yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan merupakan suatu model. Satuan pendidikan dapat mengembangkan silabus tematik dengan mengambil tema yang disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan. Satuan pendidikan juga dapat langsung menggunakan model silabus atau dapat juga dengan mengadaptasi sesuai karakteristik satuan pendidikan.

Silabus tematik di SD/MI dikembangkan menggunakan model jaring laba-laba (webbed). Pembelajaran terpadu model jaring laba-laba (webbed) dikembangkan dengan memadukan beberapa mata pelajaran yang diikat dalam suatu tema. Pengembangan silabus dilakukan merujuk silabus mata pelajaran. Materi pokok menyesuaikan dengan kompetensi dasar setiap mata pelajaran, sedangkan pembelajaran merupakan gabungan pembelajaran untuk satu tema/subtema untuk seluruh kompetensi dasar dari muatan mata pelajaran yang diikat dalam tema/subtema tersebut.

Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu standar kompetensi maupun untuk satu kompetensi dasar. Silabus juga bermanfaat sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran, misalnya pembelajaran secara klasikal, kelompok kecil atau pembelajaran individual. Bahkan silabus sangat bermanfaat untuk mengembangkan sistem penilaian (Mahgiyanto, 2015).

Pembelajaran bermuatan kompetensi kemajuan suatu bangsa terletak pada karakter yang dimiliki bangsa tersebut. Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual dan sosial ialah yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Persoalan karakter atau moral tidak sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan, akan tetapi fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa ada kegagalan pada institusi pendidikan untuk menumbuhkan manusia Indonesia yang berkarakter dan berakhlak mulia. Hal ini karena pelajaran di sekolah tentang pengetahuan agama dan moral hanya diserahkan pada guru agama saja. Guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik.

Guru adalah pendidik yang berperan sebagai model pembentuk karakter. Sebagai pendidik karakter, guru wajib membekali peserta didik dengan nilai-nilai kehidupan positif yang berguna bagi peserta didik pada saat ini dan masa mendatang. Guru yang baik akan membawa sebuah perubahan kearah yang lebih baik, membuat peserta didik cerdas, mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan yang terpenting dapat membangun karakter positif pada dirinya (Zulhijrah, 2015).

Hasil wawancara dengan guru di MI Kalibening dan pengamatan diketahui bahwa materi yang diajarkan tentang akhlak cenderung terfokus pada aspek kognitif saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik sangat minim. Guru yang mengajar mata pelajaran kurang memiliki perhatian dan menekankan pentingnya implementasi nilai-nilai pendidikan IMTAQ pada peserta didik.

Realitas yang ada, silabus yang dibuat oleh Guru MI mengambil referensi dari silabus sesuai silabus tematik SD/MI kurikulum 2013 revisi tahun 2019 dan belum ada pengembangan. Idealitasnya, silabus harus ada pengembangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimana kebutuhan pengembangan silabus kelas I-VI. (2) Bagaimana bentuk pengembangan silabus kelas I. (3) Bagaimana efektifitas penerapan silabus tematik integratif terhadap perubahan karakter pada anak kelas I di MI Kalibening. Tujuan penelitian ini adalah; (1) Mendeskripsikan dan menganalisa kebutuhan pengembangan silabus kelas I di MI Kalibening. (2) Mengetahui bentuk pengembangan silabus kelas I di MI Kalibening. (3) Mengetahui efektifitas penerapan silabus tematik integratif terhadap perubahan karakter pada anak kelas I di MI Kalibening.

Manfaat penelitian ini adalah; (1) Memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengembangan silabus di tingkat SD/MI. (2) Menjadi pijakan dan referensi bagi pengembangan penelitian yang lebih lanjut tentang pengembangan silabus untuk penguatan karakter. (3) Memberikan alternatif bentuk pengembangan silabus SD/MI kepada Dinas Pendidikan, Balai Diklat, LM dan KKG Guru Kelas. (4) Meningkatkan kemampuan Guru dalam mengembangkan silabus bermuatan IMTAQ untuk penguatan karakter peserta didik. (5) Meningkatkan karakter peserta didik. Peneliti terdahulu melakukan penelitian yang bertujuan menyusun silabus pembelajaran dengan pendekatan komunikatif, kontekstual dan kooperatif pada peserta didik kelas V. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan mengkaji kajian pustaka, menganalisa langkah-langkah pengembangan silabus dan pengembangan materi pembelajaran (Purwanti, 2007).

penelitian yang lain yaitu dengan cara memadukan pendekatan desain silabus yang tersedia untuk menjamin peserta didik mengalami dan memperoleh pembelajaran (Nurhayati, 2008).

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Pada penelitian ini model penelitian yang digunakan adalah model desain instruksional ADDIE (Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate) yang menggambarkan tahapan desain pengembangan ADDIE (Mulyatiningish, 2012).

Model ini menggunakan 5 tahapan pengembangan Yaitu:

1. Analysis (Analisis) : Analisis kebutuhan terhadap pengembangan silabus dan pengumpulan informasi yang meliputi studi dokumen terhadap silabus yang sedang berjalan dan observasi pelaksanaannya.
2. Desain (Perancangan): Perencanaan silabus yang dikembangkan dengan merumuskan IMTAQ dalam setiap KI 3 adalah rumusan yang telah disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran pada kelas I berdasar atas hasil analisis kebutuhan. Selanjutnya merencanakan tahap-tahap pelaksanaan uji coba desain silabus di lapangan.
3. Development (Pengembangan) : Produksi fisik yaitu menyusun desain awal silabus

atau realisasi kontekstual dari silabus yang dikembangkan dengan merumuskan IMTAQ dalam setiap KI 3. Desain tersebut merupakan desain silabus yang mencerminkan hubungan tiap kompetensi pada silabus awal dengan sumber ilmu dari kajian Alqur'an atau Al Hadits.

4. Implementasi (Penerapan): Pelaksanaan uji coba desain silabus di lapangan. Evaluasi dan revisi produk akhir silabus serta perbaikan terhadap kesalahan yang ada dalam pengembangan silabus bermuatan IMTAQ.

## B. PEMBAHASAN

Langkah-langkah pengembangan dalam menyusun silabus integrasi bermuatan imtaq adalah:

Analysis (Analisis); Analisis kebutuhan terhadap pengembangan silabus dan pengumpulan informasi yang meliputi studi dokumen terhadap silabus yang sedang berjalan dan observasi pelaksanaannya. Silabus yang digunakan adalah silabus yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri dari 3 komponen yaitu pembelajaran, kompetensi dasar, dan materi pokok.

Desain (Perancangan) ;Perencanaan silabus yang dikembangkan dengan merumuskan IMTAQ dalam setiap KI 3 adalah rumusan yang telah disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran pada kelas 1 berdasar atas hasil analisis kebutuhan. Selanjutnya, merencanakan tahap-tahap pelaksanaan uji coba desain silabus di lapangan, yaitu dengan membuat RPP yang di dalamnya memuat IMTAQ.

Development (Pengembangan) ;Produksi fisik yaitu menyusun desain awal silabus atau realisasi kontekstual dari silabus yang dikembangkan dengan merumuskan IMTAQ. Desain tersebut merupakan desain silabus yang mencerminkan hubungan tiap kompetensi pada silabus awal dengan sumber ilmu dari kajian Alqur'an atau Al Hadits. Berikut adalah silabus integratif bermuatan IMTAQ:

Tabel : Contoh Silabus Integratif Bermuatan IMTAQ

Pembelajaran	Kompetensi Dasar yang Akan Dicapai	Materi Pokok
Subtema 1: Aku dan Teman Baruku (26 jam pelajaran)		
Muatan Imtaq : QS. Alhujurat ayat 10 dan 13 <i>Muslim yang satu bersaudara dengan muslim lainnya (HR. Buchori Muslim)</i>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab mengenai pentingnya berpamitan kepada orang tua sebelum berangkat ke sekolah (berpikir kritis)</li> <li>• Bertanya jawab mengenai pentingnya memberi salam (berpikir kritis)</li> </ul>	PPKn KD 1.2 PPKn KD 2.2 PPKn KD 3.2 PPKn KD 4.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata tertib/aturan di rumah</li> </ul>

AL YA KOMPETENSI DASAR HASIL MATERI DAN PENGETAHUAN DALAM BIDANG KEISLAMAN DAN PENDIDIKAN TERAKHIR							
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Media Pembelajaran	Jenis dan bentuk Penilaian	Sumber dan Bahan Ajar	Vol. 05 No. 02 November 2020 Muatan Integras
1.2 Menerima sikap sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah. 1.3 Menerima karakteristik individu dalam kehidupan di rumah sebagai anugerah Tuhan YME.	<b>Subtema 1</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Memahami aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah</li></ul>	<b>Subtema 1</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Menyebutkan aturan sebelum dan sesudah bermain</li><li>Memperagakan cara berpamitan ketika pergi bermain</li></ul>	Ceramah, Diskusi, Penugasan, Eksplorasi dan Demonstrasi	Contoh tata tertib, power point	Pengamatan: Kerjasama, percaya diri, toleransi  Pengetahuan: latihan, PR  Keterampilan: Proyek, produk, portofolio, praktik	Buku tematik terpadu bupena  Buku pemerintah buku guru dan buku siswa	QS. <i>Alhujurat ayat 10 dan 13</i> <i>Muslim yang satu bersaudara dengan muslim lainnya</i> (HR. Buchori Muslim)
2.2 Menerima aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah. 2.3 Menerima keberagaman karakteristik individu di rumah.	<b>Subtema 2</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Menerima keberagaman karakteristik individu di rumah</li></ul>	<b>Subtema 2</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Menceritakan sikap baik dengan saudaranya di rumah</li><li>Menentukan sikap kakak yang baik kepada adik</li></ul>	Ceramah, Diskusi, Penugasan, Eksplorasi dan Demonstrasi	power point	Pengamatan: Kerjasama, percaya diri, toleransi  Pengetahuan: latihan, PR  Keterampilan: Proyek, produk, portofolio, praktik	Buku tematik terpadu bupena  Buku pemerintah buku guru dan buku siswa	QS. <i>Al Infithar ayat 7-8</i>
Memahami aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah. 3.3 Memahami keberagaman karakteristik individu di rumah. 4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan dan	<b>Subtema 3</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan sehari-hari di rumah.</li><li>Menerima keberagaman karakteristik individu di rumah</li></ul>	<b>Subtema 3</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Menceritakan kesukaan anggota keluarga</li><li>Menggambarkan pengalaman bersama keluarga dan menceritakannya di depan kelas</li><li>Menceritakan pengalaman</li></ul>	Ceramah, Diskusi, Penugasan, Eksplorasi dan Demonstrasi	power point	Pengamatan: Kerjasama, percaya diri, toleransi  Pengetahuan: latihan, PR  Keterampilan: Proyek, produk, portofolio, praktik	Buku tematik terpadu bupena  Buku pemerintah buku guru dan buku siswa	<i>Kebersihan itu sebagian dari iman</i> (HR. Baihaqi)

tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah. 4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan sehari-hari di rumah.		mengikuti lomba					
	<b>Subtema 4</b>	<b>Subtema 4</b>	Ceramah, Diskusi, Penugasan, Eksplorasi dan Demonstrasi	power point	Pengamatan: Kerjasama, percaya diri, toleransi  Pengetahuan: ulangan, latihan, PR  Keterampilan: Proyek, produk, portofolio, praktik	Buku tematik terpadu bupena  Buku pemerintah buku guru dan buku siswa	QS. Atin ayat 4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan sehari-hari di rumah.</li> <li>Menerima keberagaman karakteristik individu di rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan cara merawat bukunya</li> <li>Menceritakan bacaan yang disukai masing-masing anggota keluarga</li> <li>Menceritakan pengalaman membaca bersama keluarga</li> </ul>					

Selanjutnya, silabus integratif bermuatan imtaq itu dikembangkan menjadi beberapa komponen, yaitu memuat standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Sebagaimana pendapat E. Mulyasa, silabus diartikan pula sebagai rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Berikut adalah pengembangan silabus integratif bermuatan IMTAQ:

## Pengembangan Silabus Integratif Tematik Kelas I

### Tema Diriku

Satuan Pendidikan : SD

Kelas : I (Satu)

Kompetensi Inti :

KI 1	:	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI 3	:	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI 4	:	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### PPKn

Tematik integratif merupakan strategi untuk menjabarkan bahwa pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran yaitu intra-disipliner, inter-disipliner, multi-disipliner, dan trans-disiplin (Tiara, 2018). Adapun program imtaq sebagaimana pendapat Iwan Fitriani dan Abdulloh Saumi (2018) adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga secara terstruktur.

#### 1. Implementasi (Penerapan)

Pelaksanaan uji coba desain silabus di lapangan, yaitu dengan menyusun RPP. Adapun RPP yang dibuat peneliti adalah RPP memuat komponen muatan IMTAQ, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber media dan bahan, penilaian. RPP terlampir.

#### 2. Evaluation (Evaluasi/Umpan balik)

Evaluasi dan revisi produk akhir silabus dan RPP serta perbaikan terhadap kesalahan yang ada dalam pengembangan silabus dan RPP bermuatan IMTAQ. Evaluasi dan revisi produk akhir silabus dan RPP oleh tim ahli, selanjutnya hasil evaluasi setiap indikator dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Tabel  
Skala *Likert* Penilaian Angket Pendapat Ahli

No	Kriteria	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Sesuai	4
2	S	Sesuai	3
3	KS	Kurang Sesuai	2
4	TS	Tidak Sesuai	1

Riduwan, 2009:87

Persentase kelayakan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Pembagian kategori kelayakan hanya dengan memperhatikan rentang bilangan persentase. Kondisi maksimal yang diharapkan adalah 100%, maka rentang dari 1% sampai dengan 100% dibagi rata sesuai empat kategori skala likert di atas. Pembagian kategori kelayakan adalah sebagai berikut:

Tabel. Kategori Kelayakan

Interval	Persentase Nilai
< 26%	Tidak layak
26% - 50%	Kurang layak
51% - 75 %	Layak
76% - 100%	Sangat layak

Tabel. Evaluasi Silabus dan RPP oleh Ahli

No	Penilaian Silabus		Penilaian RPP	
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1	4	4	4	4
2	4	3	4	4
3	3	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	3	3
6	4	4	4	4
7	4	4	3	3
8	4	4	3	3
9	4	4	4	4
10	4	4	4	4
11	3	4	3	3
12	3	3	4	4
13	4	4	4	4
14	4	4	4	4
15			4	4
16			4	3
17			4	4
18			3	3
	53	54	67	66
	94,64		91,67	

Berdasarkan kuesioner pertanyaan uji ahli untuk pengembangan perangkat pembelajaran silabus dan RPP tematik bermuatan IMTAQ, hasil evaluasi oleh ahli diperoleh nilai untuk Silabus 94,64, dan untuk RPP 91,67, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan silabus dan



RPP integratif bermuatan IMTAQ dinyatakan sangat layak untuk diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, hasil penilaian karakter IMTAQ dari implementasi pembelajaran di kelas IA MI Asas Islam Kalibening. Berikut adalah hasil implementasi RPP bermuatan IMTAQ:

**Tabel**  
**Perhitungan Hasil Penilaian Karakter IMTAQ Pembelajaran Siswa Kelas IB Pertemuan ke-1**

No	Interval	Persentase Nilai	Hasil Penilaian
1	< 26%	tidak baik	0
2	27% - 50%	kurang baik	0
3	51% - 75 %	Baik	12
4	76% - 100%	sangat baik	17

**Tabel**  
**Perhitungan Hasil Penilaian Karakter IMTAQ Pembelajaran Siswa Kelas IA Pertemuan ke-1**

No	Interval	Persentase Nilai	Hasil Penilaian
1	< 26%	tidak baik	0
2	27% - 50%	kurang baik	0
3	51% - 75 %	Baik	8
4	76% - 100%	sangat baik	21

**Tabel**  
**Perhitungan Hasil Penilaian Karakter IMTAQ Pembelajaran Siswa Kelas IB Pertemuan ke-2**

No	Interval	Persentase Nilai	Hasil Penilaian
1	< 26%	tidak baik	0
2	27% - 50%	kurang baik	0
3	51% - 75 %	Baik	19
4	76% - 100%	sangat baik	10

Tabel  
Perhitungan Hasil Penilaian Karakter IMTAQ Pembelajaran Siswa Kelas IA Pertemuan ke-3

No	Interval	Persentase Nilai	Hasil Penilaian
1	< 26%	tidak baik	0
2	27% - 50%	kurang baik	0
3	51% - 75 %	baik	3
4	76% - 100%	sangat baik	26

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakter IMTAQ pada aspek toleransi dan kedisiplinan siswa kelas IA dan kelas IB, pada pertemuan pertama kelas IA sebanyak 8 siswa karakter IMTAQnya baik, sedangkan sebanyak 21 siswa karakter IMTAQnya sangat baik, sedangkan kelas IB nilai karakter IMTAQnya sebanyak 12 siswa baik, dan 17 siswa sangat baik. Pada pertemuan kedua kelas IA sebanyak 3 siswa karakter IMTAQnya baik, sedangkan sebanyak 26 siswa karakter IMTAQnya sangat baik, sedangkan kelas IB nilai karakter IMTAQnya sebanyak 19 siswa baik, dan 10 siswa sangat baik. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan silabus integratif untuk meningkatkan IMTAQ siswa melalui hipotesis dengan menggunakan uji t.

#### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk mengetahui penggunaan silabus integratif dari data penilaian karakter siswa dalam 2 pertemuan. Data diolah dan disajikan ke dalam bentuk tabel yang meliputi mean (Me), modus (Mo) dan median (Md), standart deviasi (S). Mean (Me) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut. Rumus perhitungan yang diambil dari Sugiyono. Median (Md) adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar hingga terkecil, dengan rumus perhitungan yang diambil dari Sugiyono. Modus (Mo) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dari kelompok tersebut, dengan rumus perhitungan yang diambil dari Sugiyono. Standar deviasi/simpangan baku digunakan untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan data terhadap rata-ratanya, dapat dihitung dengan rumus di bawah ini (Sugiyono, 2011).

Tabel Deskriptif Statistik

Statistics			
		Nilai Kelas IB Pertemuan 1	Nilai Kelas IA Pertemuan 1
N	Valid	29	29
	Missing	29	29
Mean		80,82	82,21
Std. Error of Mean		1,199	2,019
Median		75,00	88,00
Mode		75	88
Std. Deviation		9,133	10,874
Variance		83,418	118,241
Range		38	37
Minimum		63	63
Maximum		100	100
Sum		4688	2384

Sumber data: dicopy dari SPSS 20 For Windows

Dari hasil tabel di atas nilai pertemuan ke-1 diperoleh nilai tertinggi =100; nilai terendah =63; rata-rata nilai (*Mean*) =80,82; nilai tengah dari kelompok data (*median*) =75,00; dan nilai yang sering muncul dalam kelompok data (*modus*)=75. Sedangkan nilai pertemuan ke-2 diperoleh nilai tertinggi =100; nilai terendah =63; rata-rata nilai (*Mean*) =82,21; nilai tengah dari kelompok data (*median*) =87,50; dan nilai yang sering muncul dalam kelompok data (*modus*)= 88.

Tabel Deskriptif Statistik

Statistics			
		Nilai Kelas IB Pertemuan 2	Nilai Kelas IA Pertemuan 2
N	Valid	29	29
	Missing	29	29
Mean		79,90	90,38
Std. Error of Mean		1,337	1,421
Median		75,00	88,00
Mode		75	88
Std. Deviation		7,198	7,650
Variance		51,810	58,530
Range		25	25
Minimum		75	75
Maximum		100	100
Sum		2317	2621

Sumber data: dicopy dari SPSS 20 For Windows

Dari hasil tabel di atas nilai pertemuan ke-2 kelas IB diperoleh nilai tertinggi =100; nilai terendah =75; rata-rata nilai (*Mean*) =79,90 nilai tengah dari kelompok data (*median*) =75,00; dan nilai yang sering muncul dalam kelompok data (*modus*)=75. Sedangkan nilai pertemuan ke-2 kelas IA

diperoleh nilai tertinggi =100; nilai terendah =75; rata-rata nilai (*Mean*) =90,38; nilai tengah dari kelompok data (*median*) =88,00; dan nilai yang sering muncul dalam kelompok data (*modus*)= 88.

### Uji Normalitas

Uji normalitas penggunaan silabus integratif dilakukan dengan menggunakan teknik *one sampel kolmogorov-smirnov tes*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 for window.

Tabel Hasi Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Nilai Kelas IB Pertemuan 1	nilai Kelas IA Pertemuan 1
N		29	29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	82,21	87,72
	Std. Deviation	10,874	9,452
Most Extreme Differences	Absolute	,289	,236
	Positive	,194	,212
	Negative	-,289	-,236
Kolmogorov-Smirnov Z		1,557	1,270
Asymp. Sig. (2-tailed)		,016	,080
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber data: dicopy dari SPSS 20 For Windows

Hasil pengolahan SPSS *Kolmogorov-Smirnov Z* pada pertemuan ke-1 kelas IB 1,557 dengan  $p=0,016$ , sedangkan kelas IA 1,270 dengan  $p=0,080$ . Hal ini menunjukkan bahwa distribusi hasil penilaian karakter siswa pada penggunaan silabus integratif adalah normal.

Tabel Hasi Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Nilai Kelas IB Pertemuan 2	Nilai Kelas IA Pertemuan 2
N		29	29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79,90	90,38
	Std. Deviation	7,198	7,650
Most Extreme Differences	Absolute	,407	,312
	Positive	,407	,312
	Negative	-,248	-,274
Kolmogorov-Smirnov Z		2,192	1,679
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,007
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Hasil pengolahan SPSS *Kolmogorov-Smirnov Z* pada pertemuan ke-1 kelas IB 2,192 dengan  $p=0,000$ , sedangkan kelas IA 1,679 dengan  $p=0,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa distribusi hasil

penilaian karakter siswa pada penggunaan silabus integratif adalah normal.

### Analisis Uji t

Analisis t-test yang digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil penilaian karakter siswa antara kelas IA dan kelas IB, pada pertemuan ke-2. Uji t tes menggunakan SPSS 20.

Tabel Analisis Uji t

Group Statistics					
	Kode Pertemuan 2	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pertemuan ke 2 Kelas IB dan Kelas IA	3	29	79,90	7,198	1,337
	4	29	90,38	7,650	1,421

Sumber data: dicopy dari SPSS 20 For Windows

Berdasarkan hasil uji t di atas, kita dapat melihat bahwa nilai rerata pertemuan ke-2 kelas IB yang diberi pembelajaran dengan silabus yang tidak bermuatan IMTAQ, nilai IMTAQ siswa adalah 79,90, sedangkan kelas IA yang diberi pembelajaran dengan silabus bermuatan IMTAQ, maka nilai IMTAQ siswa adalah 90,38. Hal ini menunjukkan perbedaan nilai IMTAQ antara kelas yang diberi pembelajaran bermuatan IMTAQ dengan kelas yang diberi pembelajaran yang tidak bermuatan IMTAQ.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pertemuan ke 2 Kelas IA dan Kelas IB	Equal variances assumed	,186	,668	-5,374	56	,000	-10,483	1,951	-14,390	-6,575
	Equal variances not assumed			-5,374	55,793	,000	-10,483	1,951	-14,391	-6,575

Sumber data: dicopy dari SPSS 20 For Windows

Berdasarkan hasil uji t diperoleh sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti ada peningkatan signifikan terhadap penggunaan silabus integratif untuk meningkatkan karakter IMTAQ siswa.

Setelah diperoleh dari hasil t-hitung maka analisis hipotesisnya adalah:

$H_0$  : silabus integratif tidak efektif digunakan untuk meningkatkan karakter IMTAQ siswa.

$H_1$ : silabus integratif efektif digunakan untuk meningkatkan karakter IMTAQ siswa.

Hasil t-hitung diperoleh sign = 0.000, karena signifikan. Lebih kecil dari 0.050 ( $0.000 < 0,050$ ) maka  $H_1$  diterima. Kesimpulannya bahwa  $H_1$  diterima, yang artinya penggunaan silabus integratif efektif digunakan untuk meningkatkan karakter IMTAQ siswa, p value  $0.000 < 0.050$ .

### C. KESIMPULAN

Pengembangan silabus kelas I-VI MI Asas Islam sangat dibutuhkan, karena pengembangan silabus itu sebagai acuan untuk menyusun RPP dalam pelaksanaan pembelajaran setiap hari.

Pengembangan silabus kelas I terdiri dari beberapa komponen, yaitu memuat muatan IMTAQ, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Penggunaan silabus integratif efektif digunakan untuk meningkatkan karakter IMTAQ siswa kelas I MI Asas Islam Kalibening. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t bahwa nilai rerata karakter IMTAQ siswa kelas IB pada pertemuan ke-2 adalah 79,90, sedangkan kelas IA adalah 90,38 dan Hasil t-hitung diperoleh sign = 0.000, karena signifikan. Lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima, artinya penggunaan silabus integratif efektif digunakan untuk meningkatkan karakter IMTAQ siswa, p value  $0.000 < 0.05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin dan Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- E, Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2006
- Khaeruddin. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jogjakarta: Nuamsa Aksara. 2007
- Mamat, SB. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Departemen Agama RI. 2015
- Masnur, Muslich. *KTSP Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Tim Penyusun. *Panduan Umum Pengembangan Silabus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Tim Penyusun. *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Zaini, Syahmini. *Tinjauan Analisis tentang Iman, Islam dan Amal*. Malang : Kalam Mulia. 2006.
- Fitriani Iwan, Saumi Abdulloh. *Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Imtaq dalam Membentuk Kepribadian Siswa*. El-Midad Jurnal Jurusan PGMI. Vol.10 No.2. 2018
- Kholifah, Nisa. *Kesesuaian Antara Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X, MAN Tayu, Tayu*. 2012
- Mahgiyanto, Indratusvia. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Kelas III Di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta. 2015
- Mustoip, S. 2018. Character Education Implementation for Students in Grade IV SDN 5 Sindangkasih Regency of Purwakarta West Java. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* Volume, 8(2), 112-126.
- Nurhayati. 2008. *Pengembangan Silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri I Kota Palembang*, Jurnal USC.Edu, Palembang.
- Sari, İrfan & Ülgu, Serkan. *Materials Evaluation and Development: Syllabus Setting and Learner Needs*. International Journal of Teaching and Education. Vol. II .No 2. 2012
- Sri Purwanti, Caecillia. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Berdasajrkan Pendekatan Komunikatif, Kontekstual dan Kooperatif untuk Kelas V Semester 1 SDN Salam Magelang*, Skripsi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. 2007.
- Tiara, Anisa. *Pengembangan Desain Pembelajaran Integratif*, Jurnal Unissula. hlm.12. 2018.
- Vianti, Setyana Laspar. *Kesesuaian Pengembangan Indikator Pada Kompetensi Dasar dalam Silabus Aspek Membaca, SMP Negeri 3 Batang, Batang*. 2011.
- Zulhijrah “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah” Jurnal UIN Raden Fatah, Palembang: Vol. 1 No. 1 Juni 2015.
- Sudrajat, Akhmad, *Pengembangan Kurikulum*, diambil melalui [akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/31/prinsip-pengembangan-kurikulum/](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/31/prinsip-pengembangan-kurikulum/), diakses tanggal 2 September 2019.